



Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Selama Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Kajian Pustaka

Yunanda Cucu Pratama Agustin¹, Agung Setyawan²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Trunojoyo Madura

Email : yunandacucu123@gmail.com, agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

Abstrak

The COVID-19 pandemic has brought significant changes to the education system, particularly through the implementation of distance learning. This situation has increased parents' responsibilities in supporting not only children's academic achievement but also their character development at home. This study aims to examine the role of parents in strengthening students' character education during the COVID-19 pandemic through a literature review approach. The study employed a qualitative descriptive method using literature review by analyzing relevant scientific journal articles published between 2020 and 2024. The literature was collected through academic databases and analyzed using content analysis to identify common findings regarding parents' involvement in character education. The results indicate that parents play a fundamental role as educators, role models, supervisors, motivators, and facilitators during home-based learning. Effective collaboration between parents and schools contributes positively to the development of students' responsibility, discipline, honesty, independence, and religious values. However, several challenges were identified, including parents' limited time, differences in educational background, work responsibilities, and inadequate understanding of character-based learning. Therefore, strengthening communication between schools and families, along with providing guidance for parents, is essential to optimize character education. This review highlights that parents' active involvement is a key factor in maintaining the continuity of character education during educational disruptions such as the COVID-19 pandemic.

Keywords: parents' role, character education, COVID-19 pandemic, elementary education, literature review

Riwayat artikel:

Dikirim:

20 Juni 2024

Revisi

22 Agustus 2024

Diterima

30 September 2024



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral, etika, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kepedulian, dan sikap sosial yang baik. Dalam konteks pendidikan dasar, penanaman karakter menjadi landasan penting karena pada masa ini peserta didik berada pada tahap perkembangan yang sangat menentukan pembentukan sikap dan perilaku hingga dewasa.

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan yang signifikan terhadap sistem pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kebijakan pembelajaran dari rumah (*learning from home*) menyebabkan proses pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh. Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada proses penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga memengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter yang selama ini banyak dilakukan melalui interaksi langsung antara guru dan peserta didik di sekolah.

Dalam kondisi pembelajaran dari rumah, peran orang tua menjadi semakin penting. Orang tua tidak lagi hanya berfungsi sebagai pendamping belajar, tetapi juga mengambil peran sebagai pendidik pertama yang bertanggung jawab membimbing, mengarahkan, memberikan teladan, serta membentuk kebiasaan positif anak dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan karakter selama masa pandemi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Orang tua berperan sebagai teladan dalam menanamkan nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik tetap memperoleh pembinaan karakter meskipun proses pembelajaran dilakukan dari rumah.

Di sisi lain, pelaksanaan pendidikan karakter selama pandemi juga menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua orang tua memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak karena tuntutan pekerjaan. Perbedaan latar belakang pendidikan, kemampuan mendampingi proses belajar, serta keterbatasan pemahaman mengenai strategi pendidikan karakter menjadi kendala yang sering dihadapi keluarga. Selain itu, meningkatnya penggunaan perangkat digital selama pembelajaran daring juga memerlukan pengawasan yang lebih intensif agar anak tidak terpapar konten yang kurang sesuai maupun menggunakan teknologi secara berlebihan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran selama pandemi COVID-19. Sebagian penelitian menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, sedangkan penelitian lainnya lebih berfokus pada strategi orang tua dalam membangun karakter anak di lingkungan keluarga. Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut masih tersebar pada berbagai aspek sehingga diperlukan suatu kajian yang mengintegrasikan berbagai temuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran orang tua dalam pendidikan karakter selama pandemi.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan kajian (*research gap*), yaitu belum banyak artikel yang secara khusus mensintesis hasil-hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam pendidikan karakter peserta didik selama pandemi COVID-19, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu, artikel ini memiliki kebaruan (*novelty*) berupa penyajian sintesis berbagai hasil penelitian yang mengidentifikasi bentuk peran orang tua, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat dilakukan untuk memperkuat pendidikan karakter selama pembelajaran dari rumah.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam pendidikan karakter peserta didik selama masa pandemi COVID-19. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter anak serta menjadi referensi bagi guru, orang tua, dan

pemangku kebijakan dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang berkelanjutan, baik pada kondisi darurat maupun pada pelaksanaan pembelajaran di masa mendatang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang membahas peran orang tua dalam pendidikan karakter peserta didik selama masa pandemi COVID-19. Pendekatan kajian pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan hasil penelitian serta berbagai temuan yang telah dipublikasikan pada topik tersebut.

Sumber data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding, serta dokumen ilmiah lain yang relevan dengan fokus penelitian. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi tahun 2020–2024 agar sesuai dengan perkembangan penelitian mengenai pendidikan karakter dan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.

Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa pangkalan data ilmiah, seperti Google Scholar, Garuda, dan SINTA, dengan menggunakan kata kunci *peran orang tua*, *pendidikan karakter*, *COVID-19*, *pembelajaran daring*, *parental involvement*, dan *character education*. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian, tahun publikasi, kelengkapan informasi, serta relevansi terhadap tujuan kajian.

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) identifikasi literatur, (2) seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi, (3) pengelompokan hasil penelitian berdasarkan tema yang sama, (4) analisis isi (*content analysis*) terhadap setiap artikel yang terpilih, dan (5) sintesis hasil penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai bentuk peran orang tua, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi penguatan pendidikan karakter selama masa pandemi.

Hasil analisis disajikan secara deskriptif dengan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai kontribusi

orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik selama pembelajaran dari rumah. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan kesimpulan yang komprehensif serta memberikan rekomendasi bagi pelaksanaan pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama selama masa pandemi COVID-19 ketika proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh menyebabkan intensitas interaksi antara anak dan orang tua meningkat. Kondisi ini menempatkan orang tua tidak hanya sebagai pendamping belajar, tetapi juga sebagai pendidik utama yang bertanggung jawab dalam membimbing perkembangan karakter anak.

Berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan karakter diwujudkan melalui pemberian teladan, pembiasaan perilaku positif, pengawasan terhadap aktivitas belajar, pemberian motivasi, serta penanaman nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh karena anak cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua. Oleh karena itu, sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, serta kepedulian sosial yang dicontohkan orang tua akan lebih mudah diinternalisasi oleh anak.

Selain sebagai teladan, orang tua juga berperan sebagai motivator yang memberikan dukungan emosional selama proses pembelajaran dari rumah. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian semangat, penghargaan terhadap usaha anak, serta pendampingan ketika menghadapi kesulitan belajar. Dengan adanya dukungan yang konsisten, peserta didik lebih mampu mempertahankan motivasi belajar sekaligus mengembangkan karakter positif dalam menghadapi berbagai tantangan selama pandemi.

1. Implementasi Pendidikan Karakter Selama Masa Pandemi COVID-19

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter selama pandemi dilakukan melalui berbagai bentuk

pembiasaan dalam lingkungan keluarga. Orang tua berperan dalam membangun rutinitas harian yang mendukung pembentukan karakter, seperti membiasakan anak berdoa sebelum belajar, mengatur jadwal belajar secara teratur, membiasakan sikap disiplin terhadap waktu, serta melibatkan anak dalam kegiatan rumah tangga untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab.

Selain pembiasaan, komunikasi yang intensif antara orang tua dan anak juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter. Melalui komunikasi yang terbuka, orang tua dapat memberikan arahan, nasihat, dan penguatan terhadap nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan. Interaksi yang positif selama pembelajaran dari rumah membantu anak memahami pentingnya sikap jujur, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh kerja sama antara sekolah dan keluarga. Guru tetap memiliki peran dalam memberikan arahan mengenai nilai-nilai karakter yang perlu dikembangkan, sedangkan orang tua berperan mengimplementasikan nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari di rumah. Kolaborasi yang baik antara kedua pihak menjadikan proses pembentukan karakter berlangsung secara berkesinambungan meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

2. Tantangan dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Meskipun orang tua memiliki peran yang sangat penting, berbagai penelitian menunjukkan adanya sejumlah tantangan dalam pelaksanaan pendidikan karakter selama pandemi. Salah satu kendala yang paling banyak ditemukan adalah keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak karena harus menjalankan pekerjaan maupun aktivitas lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan intensitas pendampingan yang diberikan kepada anak menjadi tidak optimal.

Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan orang tua turut memengaruhi kemampuan mereka dalam mendampingi proses belajar dan memberikan penguatan karakter. Sebagian orang tua mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran maupun strategi pembentukan karakter yang sesuai dengan usia anak. Akibatnya, pelaksanaan pendidikan karakter di rumah belum berjalan secara maksimal.

Tantangan lainnya berkaitan dengan meningkatnya penggunaan perangkat digital selama pembelajaran daring. Penggunaan gawai yang tidak terkontrol berpotensi mengurangi interaksi langsung antara orang tua dan anak serta meningkatkan risiko anak mengakses konten yang kurang sesuai. Oleh karena itu, pengawasan terhadap penggunaan teknologi menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga keberhasilan pendidikan karakter selama masa pandemi.

3. Strategi Penguatan Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil kajian, penguatan peran orang tua dapat dilakukan melalui beberapa strategi. Pertama, meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara sekolah dengan orang tua sehingga tujuan pendidikan karakter dapat dipahami dan diterapkan secara bersama-sama. Guru dapat memberikan panduan mengenai aktivitas sederhana yang dapat dilakukan orang tua di rumah untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak.

Kedua, peningkatan literasi digital bagi orang tua menjadi kebutuhan yang penting agar mereka mampu mendampingi anak dalam memanfaatkan teknologi secara bijaksana. Pemahaman mengenai penggunaan media digital yang aman dan edukatif akan membantu orang tua mengarahkan anak menggunakan perangkat teknologi untuk kegiatan yang mendukung proses belajar.

Ketiga, orang tua perlu membangun budaya positif di lingkungan keluarga melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Kebiasaan seperti disiplin terhadap waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, menghargai orang lain, menjaga kebersihan, dan membiasakan perilaku jujur merupakan bentuk pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan akan membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai karakter sebagai bagian dari perilaku mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan karakter peserta didik selama masa pandemi COVID-19. Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh menyebabkan tanggung jawab orang tua tidak hanya terbatas pada pendampingan akademik, tetapi juga mencakup

pembentukan karakter melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, pengawasan, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua berkontribusi terhadap berkembangnya nilai-nilai karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kemandirian, kepedulian, dan religiusitas pada peserta didik. Keberhasilan pendidikan karakter selama pandemi tidak hanya dipengaruhi oleh peran keluarga, tetapi juga oleh adanya kolaborasi yang baik antara orang tua, guru, dan sekolah dalam memberikan pembinaan yang berkelanjutan.

Di sisi lain, pelaksanaan pendidikan karakter selama pandemi masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan waktu orang tua, perbedaan latar belakang pendidikan, meningkatnya penggunaan perangkat digital, serta kurang optimalnya pendampingan belajar di rumah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan komunikasi antara sekolah dan keluarga, peningkatan literasi digital bagi orang tua, serta penyusunan program pendampingan yang mampu mendukung implementasi pendidikan karakter secara berkesinambungan.

Kajian ini memberikan implikasi bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak. Oleh sebab itu, keterlibatan orang tua perlu terus diperkuat, tidak hanya pada masa pandemi, tetapi juga pada pelaksanaan pembelajaran di masa mendatang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian empiris mengenai efektivitas berbagai strategi pendampingan orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan serta dalam konteks pembelajaran pascapandemi.

REFERENSI

- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi. (2021). *Pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Aji, W., & Dewi, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Bukian, P. A. W. Y., & Sujana, I. W. (2022). Yoga Asanas as an Effort to Reduce Anxiety on Online Learning During Pandemic in Stikes Buleleng Students. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(1), 56–62.
<https://doi.org/10.31538/almada.v5i1.1870>

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fauziah, N., & Putri, R. A. (2022). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak selama pembelajaran dari rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3278–3288. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2345>
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lickona, T. (2019). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Marzuki. (2021). *Pendidikan karakter Islam*. Amzah.
- Rahayu, S., & Minsih. (2023). Kolaborasi sekolah dan orang tua dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1821–1830. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.4978>
- Samrin. (2021). Pendidikan karakter: Sebuah pendekatan nilai dalam pembentukan kepribadian peserta didik. *Jurnal Al-Ta'dib*, 14(2), 145–156.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Suyadi. (2020). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Teguh, M. (2015). Difusi Inovasi dalam Program Pembelajaran Jarak Jauh di Yayasan Trampil Indonesia. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Petra, 2015. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/907>

Zami, Q. A., & Suyanto, B. (2021). Digital Divide for Teacher During Pandemic Covid-19. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 4(2), 213–224.
<https://doi.org/10.31538/almada.v4i2.1235>

